

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Media massa merupakan suatu alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, saluran pendidikan, hiburan, dan lain sebagainya. Selain itu, media massa juga memberikan efek yang luas terhadap khalayak, di luar fungsi tersebut. Efek media massa tidak hanya memengaruhi sikap seseorang, namun juga dapat memengaruhi perilaku. Bahkan dalam tataran yang lebih jauh lagi mungkin media massa dapat memengaruhi sistem-sistem sosial, maupun sistem budaya masyarakat, baik dalam waktu yang relatif pendek maupun dalam waktu yang lama. Di mana dalam hal ini bisa terjadi karena efek dari media massa yang `terjadi secara disengaja maupun tidak disengaja oleh khalayak. Ada lima pendekatan fungsional terhadap penggunaan media massa seperti yang ditunjukkan dalam teori menurut Harold Laswell dan Charles Wright, yakni *surveillance* (pengawasan, pengamatan); *correlation*; transmisi budaya; *intertainment* (hiburan); dan *mobilization* (pengerahan kekuatan).

Fungsi-fungsi media tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial kita. *Surveillance* adalah media menyediakan dan memberikan berita, serta informasi kepada masyarakat. *Correlation* adalah media menyediakan informasi dan berita kepada khalayak, setelah mereka mengadakan seleksi; interpretasi; dan evaluasi kritis terhadap semua aspek yang mungkin akan muncul. Transmisi budaya adalah media berfungsi sebagai refleksi dari kepercayaan, nilai-nilai, dan

norma-norma kita dengan orang lain di tempat berbeda yang mengusung media. Selain itu, media juga berfungsi sebagai hiburan di waktu senggang. Mobilisasi adalah sarana masyarakat untuk melakukan tindakan tertentu, terutama pada saat-saat krisis. Menurut Harold Lasswell dalam karyanya *The Structure And Function Of Communication In Society* (dalam Rakhmat, Jalalludin, 2001 : 116), menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (Siapa Mengatakan Apa Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). *Who*, dapat diartikan sebagai sumber atau komunikator yaitu, pelaku atau pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dan juga yang memulai suatu komunikasi.

Pihak tersebut bisa seorang individu, kelompok, organisasi, maupun suatu negara sebagai komunikator. *Says what*, menjelaskan apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan kepada komunikan (penerima), dari komunikator (sumber) atau isi informasi. *In which channel*, suatu alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalu media cetak/elektronik). *To whom*, seseorang yang menerima siapa bisa berupa suatu kelompok, individu, organisasi atau suatu Negara yang menerima pesan dari sumber. Hal tersebut dapat disebut tujuan (*destination*), pendengar (*listener*), khalayak (*audience*), komunikan, penafsir, penyandi balik (*decoder*). *With what effect* , dampak atau efek yang terjadi pada komunikan (penerima) setelah menerima pesan dari sumber seperti perubahan sikap dan bertambahnya pengetahuan. Berdasarkan penjelasan Laswell

diatas, program acara feature ini dibuat untuk menyampaikan informasi mengenai sejarah-sejarah kota kupang (says what), melalui media massa televisi (in which channel), kepada masyarakat (to whom), dengan dampak yang diharapkan penonton dapat memahami berbagai sejarah yang mungkin sudah dilupakan oleh sebagian masyarakat (with what effect).

Proses produksi program berita feature sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Program berita feature ini bertujuan untuk menghibur dan mendidik melalui eksplorasi konten di dalamnya. Kelebihan program berita feature dibanding dengan produk televisi lainnya seperti talkshow maupun iklan layanan masyarakat, yakni program berita feature memiliki tampilan visual yang lebih bervariasi dan lengkap; pembahasan konten yang informative; dan dapat dinikmati oleh seluruh segmen khalayak; serta program berita feature juga dapat disiarkan kapan saja, sehingga memproduksinya dapat disesuaikan dengan kesiapan tim produksi dan kebutuhan slot program.

Di Indonesia sendiri televisi pertama yang didirikan oleh pemerintah adalah stasiun Televisi Republik Indonesia atau yang biasa di singkat TVRI. Akan tetapi dengan berkembangnya dunia saat ini terdapat berbagai macam stasiun televisi swasta yakni stasiun televisi RCTI, SCTV, TPI, INDOSIAR, ANTEVE, INEWSTV, dan lain sebagainya. Dengan hadirnya berbagai stasiun televisi swasta ini maka terdapat berbagai macam persaingan sehingga menuntut stasiun-stasiun televisi ini untuk membuat berbagai macam program acara yang semenarik mungkin untuk menarik minat penontonya. Untuk menarik minat penonton para khalayak maka sebuah stasiun televisi harus mampu menyusun program acara yang

diminati oleh khalayaknya seperti adanya program acara berita dimana program acara ini memberikan berbagai informasi yang aktual berdasarkan fakta yang terjadi kepada masyarakat. Untuk mendapatkan sebuah acara baik dan untuk menambah minat menonton masyarakat tentunya harus melalui tahap-tahapnya yakni pengambilan gambar dan informasi di tempat kejadian, Setelah kedua proses tersebut selesai maka terlebih dahulu harus melakukan proses editing agar berita yang akan disiarkan lebih menarik bagi para penontonnya.

Pentingnya editing menjadi salah satu ciri dalam komunikasi massa, seperti bahan-bahan, peristiwa atau data yang menjadi bahan mentah pesan yang akan disiarkan media massa itu beragam dan sangat banyak. Tentu, tidak semua bahan-bahan tersebut bisa dimunculkan. Disinilah perlu ada pemilihan, pemilihan dan penyesuaian dengan media yang bersangkutan.

Dalam proses editing ini, seorang editor mempunyai peranan penting dalam melakukan pengeditan karena seorang editor tentunya mempunyai keahlian dalam melakukan pengeditan pada berbagai gambar berita yang dibawa oleh wartawan dari lokasi kejadian. Proses pengeditan ini dilakukan pada saat wartawan membawa bahan mentahnya berupa informasi dan gambar tersebut, dari lokasi kejadian sehingga berita yang akan ditayangkan tersebut menarik perhatian para khalayak yang menonton acara berita tersebut. Pengeditan ini bertujuan untuk mendapatkan keharmonisan antara gambar dan naskah. Keharmonisan antara gambar dan naskah juga berpengaruh besar bagi nilai suatu berita karena semakin bagus berita yang di edit maka semakin serasi gambar dan naskah. Pada stasiun televisi, editing gambar berita merupakan hal yang sangat terpenting sebelum disiarkan, karena tanpa

melalui proses editing maka berita yang akan disiarkan bias menjadi tidak selaras antara gambar dan naskah, oleh sebab itu proses editing adalah hal pertama yang harus diperhatikan.

Proses kerja editing berita feature pada stasiun Inews tv Kupang, bertugas untuk memilih dan memotong gambar yang telah diambil dalam peliputan berita. Ketika sebuah kru televisi turun ke lapangan, antara gambar dan berita haruslah sinkron. Teknik editing yang sering digunakan pada stasiun Inews tv terbagi atas dua teknik yaitu linear dan nonlinear.

Bedasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk membuat makalah ilmiah tentang proses kerja mengedit video berita feature pada stasiun Tv Inews Kupang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian di atas maka pokok permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut bagaimana proses produksi berita feature di stasiun Tv I-news?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Dalam penulisan makalah ini tujuan yang ingin dicapai ialah untuk mengetahui proses produksi berita feature di stasiun Tv I-news serta teknik editing yang digunakan dalam proses produksi berita feature di stasiun Tv I-news

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini membantu pembaca untuk lebih mengetahui pemaparan teori mengenai proses produksi berita. Bagaimana sebuah siaran, berita khususnya, melalui beberapa tahap agar bisa tayang sebagai sebuah program berita secara utuh. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang jurnalistik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses produksi siaran berita

- **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan dan menginformasikan mengenai proses dalam sebuah produksi siaran berita secara menyeluruh. Dalam hal ini proses penyajian program berita feature di Inews Tv.